

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masjid adalah tempat sujud sebidang tanah yang dapat digunakan untuk sujud adalah masjid. Pengertian masjid secara luas. Dalam pengertian khusus masjid adalah sebuah bangunan yang digunakan untuk suatu peribadatan, misalnya shalat. Tetapi pengertian peribadatan secara luas adalah segala hal yang dilakukan manusia dalam mencapai terwujudnya kemasyarakatan duniawi dan ukhrowi. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an tentang *khablumminannas* dan *khablumminallah*.

Memperindah masjid, membersihkan dan mencusikan masjid serta baik atau berperilaku baik dalam masjid hukumnya wajib. Dalam memperindah masjid tercermin dalam hadist *Innallaha jamilu yukhibbul jamala*, berperilaku baik terkandung dalam sifat Allah yaitu *Innallaha toyyibu yukhibbuttoyyiba*, sedang bersih dan suci terkait dengan thoharoh yang persis terkandung dalam Al-Qur'an, *Innallaha yukhibbuttawwabiina wa yukhibbul mutatohhirin*.

Masjid Agung Yogyakarta yang berada di serambi Madinah ini adalah mempunyai banyak sebutan antara lain ialah: sebagai Masjid Gedhe Kauman, Masjid Raya Daerah Istimewa Yogyakarta, Masjid Kagungan Dalem Karaton Yogyakarta Hadinigratan, salah satu cagar budaya bangsa Indonesia dan masjid perjuangan bangsa Indonesia.

Hiasan kaligrafi jawa dan arab pada masjid agung yogyakarta ini adalah bukan sekedar hiasan saja, tetapi juga merupakan suatu maklumat yang memberikan informasi tentang kejadian-kejadian, peristiwa yang terkait dengan pembangunan masjid. Kejadian dan peristiwa yang dicatat dalam maklumat tersebut merupakan data otentik sejarah yang dijadikan hiasan masjid. Hiasan kaligrafi ini berjumlah delapan buah, lima dengan bahasa dan tulisan Jawa, sedang tiga dengan bahasa dan tulisan Arab. Bahasa Arab dan

tulisannya bergaya *khat naskhi*, sedang yang berbahasa Jawa dan tulisannya menggunakan gaya bahasa dan tulisan Jawa kuno.

Pemaknaan kaligrafi Jawa dan Arab ini, yang terkait dengan cara pengambilan dan penentuan angka tahun hendaklah berdasar pada *watek* kata dan hasilnya di balik sesuai dengan tata cara penentuan tahun. Untuk kaligrafi Arab penulisan angka tahun bersifat langsung, tetapi untuk kaligrafi Jawa ditulis kedua-duanya, ada yang dengan angka langsung berbentuk *sangkala sastra*, namun ada yang menggunakan *sengkalan lamba*. Dilihat dari segi bentuknya *sengkalan* dapat dibedakan menjadi tiga yaitu *sengkalan lamba* berupa rangkaian kata-kata, *sengkalan memet* berupa gambar-gambar, ukiran atau patung dan *sengkala sastra* adalah berupa penulisan angka tahun dengan kaligrafi huruf atau angka Jawa.

Masjid Agung Yogyakarta berdasarkan tata letak lingkungannya dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah dalam masjid terdiri atas ruangan sholat utama, serambi, *yatihun*, *pawestren*, *tempat wudhu*, *pintu masuk*, *pasucen*, *blumbang*, toilet, *ar-raubah* perpustakaan dan halaman dalam. Bagian kedua adalah berupa plataran masjid bagian luar, perumahan penghulu keraton, *gapura*, *pajagan*, kantor sekretariat, *pagongan*, perpustakaan, kantor usaha pendidikan dan sosial kemasyarakatan, taman makam dan kantor urusan agama kecamatan gondomanan.

Bentuk atap Masjid Agung Yogyakarta adalah *tajug lambang teplok*, meruncing menuju puncak *mustaka*, bersusun tiga yang bermakna apabila orang ingin mencapai kesempurnaan hidup, baik di dunia maupun akhirat haruslah memenuhi tiga predikat tersebut yaitu : *hakekat*, *syariat* dan *ma'rifat*.

B. Saran-saran

Berdasarkan predikat Masjid Agung Yogyakarta yang begitu besar, beserta pengamatan sebagai masyarakat Yogyakarta juga melihat kenyataan yang ada, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

Masjid agung perlu dijaga keamanan, kebersihan dan keindahannya sebagai bangunan yang monumental serta banyak dikunjungi para wisatawan baik dalam negeri maupun dari mancanegara, seyogyanya tetap rapih dan indah. Karena pemandangan di sekitar lingkungan hendaklah disesuaikan dengan predikatnya. Sekedar memnuhi kebutuhan pengunjung bukan merupakan solusi terbaik untuk hal tersebut perlu dipikirkan tentang hal-hal yang lebih etis.

Perlu pegawai tetap, mungkin pegawai negeri yang harus selalu dapat menjaga, menunggu, merawat dan mengelola masjid secara kontinyu. Petugas ini agak berbeda dengan abdi dalem dan sepantasnya dapat bekerja lebih maksimal sampai pada hal-hal yang sangat kecil atau detail. Selalu dapat mengontrol tentang segala hal yang berkaitan dengan kondisi dan situasi masjid, agar monumen bangsa dan tempat ibadah ini dapat terpelihara dan lestari.

Keberadaan perpustakaan hendaknya lebih dihidupkan dengan merekrut para pustakawan yang benar-benar profesional, karena tanpa pengelolaan yang baik dan benar koleksi bukunya akan tidak terurus dengan baik, lagi pula buku-buku yang sangat langka tersebut merupakan sumber ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam menulis ilmiah. Karena buku merupakan aset berharga manusia yang tidak ternilai "Museum Without Wall".

Semoga pemerintah selalu peduli terhadap kelestarian tempat ibadah dan sekaligus hasil budaya jawa yang adiluhung ini dan Allah memberikan rohmat dan hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboebakar. H (1995), *Sejarah Masjid dan Amal Ibadah di dalamnya*, Banjarmasin: Fa. Adil
- Berger, Arthur Asa (1984), *Sign in Contemporary Culture: An Introduction to Semiotics*, New York and London: Longman Inc.
- Bukhari, Imam (1992), Shakhiih Bukhari, *Terjemahan Zainudin Hamidy at.al*, Jakarta: Wijaya
- Chawari, Muhammad (2011), *Bentuk dan Arti Seni Hias pada Masjid Agung Yogyakarta*, Yogyakarta: Balai Arkeologi.
- (1989), *Pasang Surut Masa Perkembangan Pembangunan Masjid Besar Kauman Yogyakarta, Studi Berdasarkan Sumber Prasasti*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Dakung, Sugiyarto (1983), *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Effendhie, Machmoed (1999), *Sejarah Budaya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Fay, Brian (2002), *Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer*, Alih Bahasa M.Muhith, Yogyakarta: Penerbit Jendela
- Feldman, Edmund Burke (1967), *Art as Image and Idea*, New Jersey: Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs.
- Hill, Philip (2002), *Lacan untuk Pemula*, terjemahan A.Widyamartaya, Yogyakarta: penerbit Kanisius

- Lombard, Denys (2005), *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu, Bagian III: Warisan Kerajaan-kerajaan Konsentris*, terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin at. all., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mehigan, Janet dan Mary Noble (2005), *The Encyclopedia of Calligraphy Illumintion*, Singapore: Quarto Publishing Pls.
- Nasution. S (1992), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Palguna, R, dan Rahayu, Sri (tth), *Pinter Pepak Basa Jawa*, Surabaya: Anugrah.
- Palmer, Donald. D (2003), *Sartre untuk Pemula*, Terjemahan B. Dwianto Edi Prakosa dan Stepanus Wakidi, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Panofsky, Erwin (1995), *Meaning in the Visual Art*, Chicago: The University of Chicago Press.
- Pickthall, Muhammad Marmaduke (1993), *Kebudayaan Islam*, Alih bahasa A. Shomad Robith, Surabaya: PT. Bungkul Indah
- Purwadi (2004), *Kamus Jawa-Indonesia Populer*, Yogyakarta: Cagar Nasional Indonesia
- Setiawan, Budi (1992), *Profile Masjid Gedhe Kauman*, Yogyakarta: Cagar Budaya Nasional Republik Indonesia.
- Soedarsono R.M (1999), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Prtunjukan Indonesia.
- Subalidinata, A. Siti Kolimah (1987), *Sengkalan Dalam Sastra Jawa*, Yogyakarta: Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Sumartono, at.al (1989), *Studi Komparatif Sumber-sumber Pengaruh pada Elemen-elemen Interiaor Masjid Besar Kraton Yogyakarta, Penelitian*, Yogyakarta: Balai Penelitian ISI.

Usdono, Effendi Pudjo (1987), Studi Perbandingan Interioa Masjid Agung Surakarta dan Masjid Agung Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: FSR ISI.

Wibowo,Sudilaningtias Catur (1995), Studi Perbandingan Masjid Agung Surakarta dan Masjid Agung Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: FSR ISI.

Yunus, H. Mahmud (1972), *Kamus Arab-Indonesia*,Jakarta: PT. Hidakarya Ag

